

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Investasi adalah menanamkan sejumlah dana pada aset-aset tertentu untuk mendapatkan sejumlah keuntungan atas dana yang ditanamkan tersebut. Investasi pada sekuritas bersifat likuid (mudah diubah). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan.

Pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat menjadi media pertemuan antara investor dan perusahaan. Perusahaan yang dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban *financial* dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang *performance* (kinerja) perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi

lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat diperlukan untuk memahami informasi keuangan.

Laporan keuangan menggambarkan keadaan suatu perusahaan pada saat atau periode tertentu. Laporan keuangan memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospek-prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar penggunaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan yang disusun dengan tujuan ini memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Laporan keuangan juga memiliki tujuan untuk menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau penanggungjawab manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pengguna yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian, agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen (IAI, 2009: KDPLK, Paragraf 12 - 14).

Untuk menentukan tingkat kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu metode analisa rasio yang bertujuan untuk menganalisa posisi keuangan suatu perusahaan. Horigan (2001) dalam Wijaya (2008) mengatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan masa mendatang, serta berbagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Analisis rasio keuangan yang digunakan berupa rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, solvabilitas, dan rasio pasar. Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham telah dilakukan sebelumnya oleh Natarsyah S. (2002) menganalisis pengaruh beberapa faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham. Dengan mengasumsikan bahwa harga saham merupakan fungsi dari *ROA*, *ROE*, *beta*, *book value*, *debt/equity* dan *required rate of return*. Setelah melakukan pengujian terhadap hipotesis diperoleh hasil bahwa faktor fundamental seperti *return on assets*, *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *book value equity per share*, dan indeks beta berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, dalam Ulupui (2006).

Rasio likuiditas digunakan oleh manajer untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek. Rasio leverage atau rasio solvabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui efektivitas aktiva yang digunakan perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk

mendatangkan laba pada tahun berjalan maupun prospeknya dimasa yang akan datang. Rasio pasar digunakan untuk mengetahui prospek perusahaan dalam memberikan deviden dan *capital surplus*, selisih lebih antara harga saham saat membeli dengan nanti jika sahamnya dijual.

Penelitian mengenai manfaat laporan keuangan dalam hubungannya dengan *return* saham telah banyak dilakukan. Asyik (2003) dalam Wijaya (2008) menemukan bahwa rasio neraca dan laba rugi memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *return* saham dibandingkan dengan rasio arus kas. J.S.P. (2003) dalam Wijaya (2008) meneliti pengaruh *ROA*, *ROE*, *EPS*, *profit margin*, *asset turnover*, rasio *leverage*, dan *debt to equity* terhadap *return* saham. Natarsyah (2002) dalam Wijaya (2008) menganalisis pengaruh beberapa faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu I.G.K.A. ULUPUI (2006). Perbedaan terletak pada periode tahun pengambilan data serta variabel independen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan rasio keuangan berupa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Assets Ratio* (DTA), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER). *Return* saham adalah variabel dependen yang dipilih penulis dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang adanya pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Selanjutnya akan dituangkan dalam penelitian ini dengan judul: "ANALISIS

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN GO- PUBLIC DI INDONESIA”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah pengaruh rasio keuangan yaitu rasio likuiditas meliputi *current ratio* (CR), rasio leverage meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Assets Ratio* (DTA), rasio aktivitas meliputi *Total Assets Turnover* (TATO), rasio profitabilitas meliputi *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), rasio pasar meliputi *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* (tingkat imbal hasil) saham pada perusahaan yang masuk dalam kategori LQ-45 sejak tahun 2007-2009.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan suatu pokok permasalahan yaitu bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan *go - public* di Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan *go - public* di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti dapat membantu untuk menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek khususnya mengenai analisis perubahan rasio keuangan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan *go - public* di Indonesia.
2. Bagi manajer maupun investor dapat mengetahui faktor-faktor perubahan rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi *return* saham khususnya pada perusahaan *go - public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2007-2009.
3. Bagi Bursa Efek Indonesia sebagai pihak yang telah dapat menciptakan pasar secara terus menerus diharapkan dapat memberikan masukan untuk dapat memikirkan produk-produk baru di dalam meningkatkan efisiensi pasar modal.
4. Bagi pembaca dapat menambah khasanah ilmu bagi peneliti selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar terhadap *return* saham, kerangka berpikir, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.